



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP
KEPATUHAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAYAT KECAMATAN
BELANTIKAN RAYA**

SKRIPSI

Oleh:

**AHMAD SHOLEH
NIM. 017231047**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO UNGARAN
TAHUN 2024**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Studi *cross sectional* ialah suatu akumulasi data penelitian yang dilaksanakan sekali dalam waktu bersamaan serta menerangkan signifikansi bersama kejadian lain (Hidayat, 2017). Penelitian ini menghubungkan variabel bebas/independen adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan variabel terikat/dependen adalah kepatuhan pemberian imunisasi dasar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada wilayah kerja Puskesmas Bayat, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Sementara rentang waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah semua objek maupun subjek yang mempunyai nilai serta karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti guna dipahami untuk diambil simpulan di dalamnya (Arikunto, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 12-24 bulan

di wilayah kerja Puskesmas Bayat, Kecamatan Belantikan Raya dengan total populasi adalah 215 orang.

2. Sampel

Sampel ialah beberapa ataupun menyubstitusi total dari jumlah populasi yang diteliti. Disebut sampel apabila peneliti hanya mengambil sebagian pada populasi (Arikunto, 2016). Rumus pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,1)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{215}{1+215(0,1^2)}$$

$$n = \frac{215}{1+215(0,01)}$$

$$n = \frac{215}{1+2,15}$$

$$n = \frac{215}{3,15}$$

$$n = 68,253$$

Dari hasil diatas menyatakan bahwa total sampel dalam penelitian adalah 69 responden setelah dibulatkan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik dalam pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili dan bersifat representatif sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis pendekatan *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan semua objek populasi namun tidak semua memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Penarikan sampel secara *purposive sampling* merupakan cara pemilihan berdasarkan pada kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu dengan gravida pertama/anak pertama.
- 2) Bersedia menjadi responden sampai selesai penelitian.
- 3) Memiliki bayi usia 12-24 bulan
- 4) Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Belantikan Raya

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Bayi sedang demam (KIPI)
- 2) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar	Hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya, yaitu segala sesuatu yang diketahui ibu tentang imunisasi dasar.	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76-100% jawaban benar Cukup : 56 – 75% jawaban benar Kurang : <56 % jawaban benar
Kepatuhan Imunisasi Dasar	Suatu sikap yang akan muncul pada Seseorang Yang Merupakan suatu reaksi Terhadap sesuatu yang ada dalam peraturan yang Harus dijalankan.	KMS	Ordinal	Patuh : Imunisasi sesuai jadwal di KMS Tidak patuh : Imunisasi tidak sesuai jadwal di KMS

Sumber: (Momomuat et al., 2019) dan (Notoatmodjo, 2014)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data ialah subjek darimana datanya dapat ditemukan/diperoleh. Sumber data didapatkan melalui objek diteliti

untuk mendapatkan data konkrit mengenai segala sesuatu yang diteliti (Sugiyono, 2012). Adapun sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain yaitu :

a. Data Primer

Secara umum, sumber data kuantitatif dapat diperoleh melalui survei dengan mendistribusikan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data penelitian, khususnya pengumpulan data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari lembar kuesioner variabel bebas pengetahuan ibu dan variabel terikat kepatuhan ibu tentang imunisasi dasar. Selain itu, data primer juga didapatkan dari hasil uji validitas dan reliabilitas penelitian. Hasil uji validitas dinyatakan valid dengan nilai <0.001 , sedangkan uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan ibu dengan nilai 0.652, dan variabel kepatuhan ibu dengan nilai 0.667.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data-data untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen grafis (catatan, tabel dan lainnya), foto atau gambar, arsip-arsip, dan sumber lainnya. Data sekunder dari penelitian yaitu data yang didapatkan melalui dokumen atau data yang dimiliki oleh Kecamatan Belantikan Raya, artikel/jurnal ilmiah pendukung, buku, internet, dan foto/dokumentasi.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengurus surat permohonan untuk melaksanakan penelitian ke bagian administrasi di Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Setelah mendapatkan surat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo, peneliti menyampaikan surat ijin penelitian ke bagian administrasi Kecamatan Belantikan Raya untuk bisa mendapatkan ijin penelitian.
- 3) Peneliti menyampaikan surat ijin kepada Camat Belantikan Raya.
- 4) Peneliti mengajukan ijin dan kesepakatan kepada responden yang akan dijadikan sampel penelitian dengan memberikan penjelasan dan menandatangani *inform consent*.
- 5) Setelah responden menyetujui dan menandatangani *inform consent* peneliti memberikan kuisisioner untuk diisi oleh responden.
- 6) Sebelum mengisi kuisisioner peneliti menjelaskan kepada responden bagaimana teknik pengisian kuisisioner.
- 7) Peneliti memeriksa KMS dari responden yang diteliti untuk menentukan apakah imunisasi sesuai jadwal atau tidak untuk menentukan kepatuhan.
- 8) Hasil jawaban kuisisioner responden dikumpulkan untuk dianalisis.
- 9) Peneliti melakukan analisis data dan didapatkan hasil penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dengan *editing, coding, processing*, dan *cleaning*.

1) *Editing*

Editing adalah proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan untuk menghindari konversi satuan yang salah dan mengurangi bias yang bersumber dari proses wawancara.

2) *Scoring*

Merupakan tahapan mengisi kolom atau kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Skor untuk jawaban hasil variabel pengetahuan ibu yaitu Baik : 76-100% jika jawaban benar; Cukup : 56 – 75% jika jawaban benar; dan Kurang : <56 % jika jawaban benar. Sementara pada variabel kepatuhan ibu dikategorikan dengan Patuh : Imunisasi sesuai jadwal di KMS; dan Tidak patuh : Imunisasi tidak sesuai jadwal di KMS.

3) *Coding*

Coding yaitu proses pemberian angka pada setiap pertanyaan yang ada dalam instrument untuk menyederhanakan dalam pemberian nama kolom dalam proses entry data. Coding pada instrumen observasi yaitu :

- a) Umur (17 – 25 : U1, 26 – 35 :U2, 36 – 45 : U3)
- b) Pendidikan (Tidak sekolah : P1, SD : P2, SMP : P3, SMA : P4, Perguruan tinggi : P5),
- c) Pekerjaan (tidak bekerja : K1, PNS : K2, wiraswasta/petani : K3, Swasta : K4).
- d) Skor pengetahuan (1 : skor 76 – 100 % baik, 2 : skor 56 – 75 %

cukup, 3 : skor < 56 kurang)

- e) Skor kepatuhan pemberian imunisasi (1 : imunisasi sesuai jadwal KMS / patuh, 2 : imunisasi tidak sesuai jadwal KMS atau tidak melakukan imunisasi /tidak patuh).

3) *Processing*

Processing merupakan proses *data entry* yaitu proses pemindahan data ke tabel data dasar untuk memudahkan proses pengolahan pengolahan data ke dalam computer menggunakan system SPSS 20.

4) *Data Cleaning*

Data cleaning merupakan proses pembersihan untuk membersihkan dari kesalahan pengisian dalam tabel untuk menghindari kesalahan dalam analisis.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan) sesuai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dan variabel kepatuhan imunisasi dasar.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan dalam imunisasi dasar pada bayi. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan chi square. Untuk mengetahui

pengaruh antara dua variabel apakah signifikan atau tidak signifikan peneliti telah menggunakan uji korelasional dengan software SPSS 21. Penelitian ini menggunakan uji chi square dengan syarat nilai $p = 0,000$ ($<0,05$) artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti perlu menekankan masalah etik. Hal ini mutlak harus dipatuhi oleh peneliti bidang apapun termasuk penelitian keperawatan. Etika yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah :

1. *Inform Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada objek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, Setelah responden setuju responden menanda tangani lembar *inform consent*.

2. *Anonimity* (kerahasiaan identitas)

Untuk menjaga kerahasiaan obyek, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Data cukup diberi kode pada lembar instrumen.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan cara memberikan kode pada semua informasi diperlukan.